

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI OPTIMALISASI PRODUK UNGGULAN DAERAH DI KELURAHAN SELATPANJANG TIMUR

Yelly Zamaya^{1*}, Eriyati¹, Taryono¹, Misdawita¹,
Angga Pramana², Reza Mayentri C.P.¹

¹Ekonomi Pembangunan, Universitas Riau

²Teknologi Industri Pertanian, Universitas Riau

email: yelly.zamaya@lecturer.unri.ac.id

Abstract: Community empowerment can be interpreted as an efficient process that is carried out so that it can change certain communities for the better in the future with the competencies and abilities they have. This service was carried out in the East Selatpanjang Village, which is located in Tebing Tinggi District, Meranti Islands Regency. The East Selatpanjang Village has various MSMEs engaged in developing regional potentials made from sago, which is a typical plant of peatlands. This service activity was carried out at one of the MSMEs, namely Gerai Seroja. Community service activities were carried out by a team of lecturers and the East Selatpanjang Kukerta team in collaboration with the Kelurahan and the community to provide benefits through promotional activities for the area's superior products. The method used in this service is a qualitative method using the Rapid Rural Appraisal (RRA) technique with assistance from the village administration and the local community.

Keywords: *empowerment; potency; villager; optimization*

Abstrak: Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai proses berdayaguna yang dilakukan sehingga dapat mengubah masyarakat tertentu menjadi lebih baik kedepannya dengan kompetensi serta kemampuan yang dimilikinya. Pengabdian ini dilakukan di Kelurahan Selatpanjang Timur yang berlokasi pada Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti. Kelurahan Selatpanjang Timur memiliki berbagai UMKM yang bergerak untuk mengembangkan potensi daerah yang berbahan dasar sagu yang merupakan tanaman khas lahan gambut. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada salah satu UMKM yaitu Gerai Seroja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim dosen dan tim Kukerta Selatpanjang Timur yang bekerjasama dengan pihak Kelurahan serta masyarakat memberikan kemanfaatan dalam kegiatan promosi produk unggulan daerah tersebut. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik *Rapid Rural Appraisal* (RRA) dengan adanya bantuan dari pihak kelurahan dan masyarakat setempat.

Kata Kunci: masyarakat; optimalisasi; pemberdayaan; potensi



PENDAHULUAN

Pemberdayaan Masyarakat merupakan konsep pembangunan ekonomi yang mana didalamnya terdapat nilai-nilai masyarakat untuk membangun sebuah paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people-centered, participatory, empowerment and sustainable* (Hayat & Bunyamin, 2021). Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan pada berbagai lapisan masyarakat, salah satunya pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Produk unggulan daerah merupakan salah satu potensi daerah yang harus dikembangkan dengan baik dan menyeluruh. Produk unggulan daerah memiliki ciri khas dan keunikan yang tidak dimiliki daerah lain serta berdaya saing handal serta memberikan peluang bagi kesempatan kerja terhadap masyarakat disekitar daerah (Umam et al., 2018). Pengembangan usaha sangat penting dilakukan agar mampu bertahan dalam persaingan, terutama bersaing dengan industri besar. Diversifikasi produk merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha melalui proses penambahan produk atau jasa baru guna memperbaiki tipe, warna, mode, ukuran, jenis dari produk yang dihasilkan (Zamaya, 2022).

Salah satu upaya pengembangan produk unggulan daerah dapat dilakukan dengan cara mengikutsertakan sumberdaya manusia yang berkompeten dan memiliki kemampuan dalam mengembangkan potensi tersebut, sehingga dapat berdampak pada optimalnya produk unggulan daerah. Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki banyak UMKM yang bergerak dibidang pengembangan produk lokal khas yang berbahan baku sagu. Potensi pasar produk sagu semakin besar seiring

dengan berkembangnya produk pangan lokal. Peluang bisnis makaan dari sagu lokal masih cukup terbuka untuk bisnis baru masyarakat (Pramana *et al*, 2021).

Salah satu UMKM tersebut adalah Gerai Seroja yang merupakan mitra pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa kuliah kerja nyata (Kukerta) Universitas Riau. Gerai Seroja beralamat di Jalan Budaya, Gang Nurul Iman Selatpanjang Timur ini dikelola oleh Titik Sumiati sejak 2012.

Saat ini Gerai Seroja sudah memproduksi berbagai produk yang berbahan dasar sagu. Produk tersebut berupa makanan ringan yang dijual dengan berbagai macam tingkat harga. Adapun hasil olahan sagunya antara lain kue semprong, semprong lipat, kue bangkit, kerupuk sagu, cendol sagu, dan hasil olahan sagu lainnya.

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Gerai Seroja adalah kurangnya optimalisasi dalam pengembangan produk yang sedang diusahakan. Penyebab dari kurangnya optimalisasi pengembangan produk berbahan baku sagu tersebut adalah kurangnya informasi yang didapat oleh gerai tentang apa yang menjadi trend makanan yang digemari oleh masyarakat tempatan saat ini dan kurangnya kegiatan promosi yang dilakukan oleh pihak terkait, baik itu oleh gerai tersebut, masyarakat maupun pemerintah daerah.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada mitra tentang trend makanan yang digemari saat ini dan membantu mitra dalam mempromosikan produk berbahan sagu yang telah diproduksi kepada masyarakat luas. Gerai Seroja belum memanfaatkan teknologi

informasi berupa media sosial dan *marketplace* dalam menjalankan usahanya. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan tentang pengembangan produk yang dihasilkan dan keterbauran dalam menggunakan teknologi informasi.

METODE

Kegiatan Pengabdian yang dilakukan oleh Tim Dosen dan Kelompok Kukerta Mahasiswa Universitas Riau ini dilakukan dengan metode teknik *Rapid Rural Appraisal* (RRA). Responden yang ikut dalam kegiatan ini berjumlah 20 (dua puluh) orang yang terdiri dari 15 (lima belas) masyarakat di sekitaran lokasi gerai, dan 5 (lima) orang dari phak Kelurahan Selatpanjang Timur. RRA merupakan sebuah teknik yang dilakukan dengan cara melakukan proses penilaian keadaan mitra sebagai objek dalam pengabdian secara cepat.

Teknik RRA dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk melihat adanya keterlibatan langsung dari masyarakat setempat dalam memberikan informasi trend makanan saat ini, dan media sosial apa yang paling sering digunakan oleh masyarakat untuk mengetahui atau memesan produk makanan dari UMKM. Dalam RRA, informasi dikumpulkan oleh tim pengabdian, kemudian data dianalisa untuk menyusun perencanaan pengembangan UMKM (Dewayani, 2019).

Tahapan dari metode RRA ini adalah : 1) penentuan responden yang untuk diwawancarai mengenai produk, trend makanan dan cara promosi yang efektif untuk Gerai Seroja; 2) mengajukan berbagai pertanyaan kepada responden tentang pengembangan produk

dan promosi; 3) merangkum jawaban dan menganalisa hasil wawancara.

Dari hasil metode teknik RRA ini, maka tim pengabdian akan memberikan pengetahuan dan informasi kepada mitra Gerai Seroja tentang trend makanan yang digemari saat ini dan membantu mitra dalam mempromosikan produk berbahan sagu yang telah diproduksi.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan sebagai model pembangunan berakar kerakyatan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat sebagian masyarakat kita yang masih terperangkap pada kemiskinan dan keterbelakangan (Hakim et al., 2020). Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah proses berdayaguna sehingga dapat mengubah masyarakat menjadi lebih baik kedepannya. Potensi lokal ialah kemampuan yang dimiliki suatu desa yang mungkin untuk di kembangkan tetap selamanya akan menjadi potensi bila tidak di olah, atau didayagunakan menjadi suatu realita berwujud kemanfaatan kepada masyarakat (Endah, 2020).

Pengembangan potensi ekonomi sektor potensial yang memberikan kontribusi terbesar terhadap kemajuan ekonomi daerah merupakan prioritas kebijakan yang harus dilaksanakan. Kelurahan Selatpanjang Timur menjadi salah satu daerah yang terkenal memiliki berbagai inovasi produk sagu. Namun, eksistensi berbagai olahan sagu yang terdapat di kelurahan selatpanjang timur tidak terlalu dikenal oleh masyarakat luar. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman pemasaran serta cara promosi yang baik. Oleh karena itu kami

tim Kukerta melakukan kegiatan pemberdayaan mas-yarakat yang dilakukan melalui optimalisasi produk unggulan daerah dilakukan dengan cara :

1. Memberikan informasi kepada mitra tentang trend makanan saat ini, mulai dari rasa, kemasan, dan bentuk yang digemari oleh masyarakat.
2. Memberikan edukasi serta informasi mengenai bentuk promosi yang baik di era digital, yang dapat dilakukan melalui *e-commerce* ataupun sosial media.



Gambar 1. Praktek Pembuatan Olahan Berbahan Dasar Sagu di Gerai Seroja

Berikut hasil berbagai olahan yang menjadi produk unggulan daerah yang dihasilkan di UMKM Gerai Seroja.



Gambar 2. Semprong Sagu Lipat



Gambar 3. Kue Bangkit Sagu

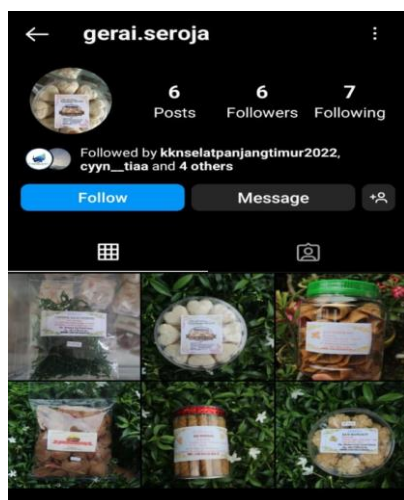


Gambar 4. Kue Semprong Sagu Gulung

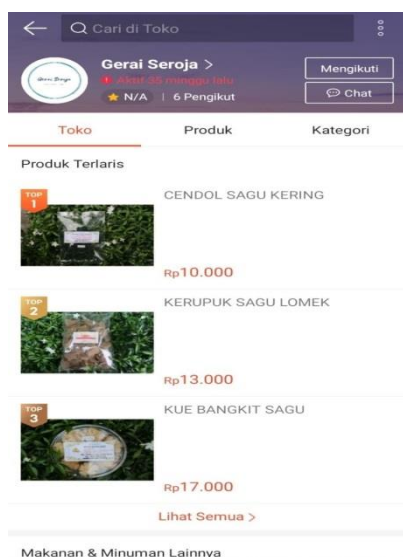


Gambar 5. Cendol Sagu Kering

Untuk bentuk promosi digital yang dikembangkan adalah melalui akun marketplace Shopee. Untuk dilaman Instagram dan Shopee dibantu buatan oleh tim pengabdian dan diserahkan ke UMKM untuk dilanjutkan promosinya.



Gambar 7. Tampilan Instagram Gerai Seroja



Gambar 8. Tampilan Marketplace Shopee Gerai Seroja

Selain dari laman media sosial, tim pengabdian membuat buku booklet produk yang diletakkan di Gerai Seroja untuk memudahkan para calon konsumen memilih dan membeli produk. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah terciptanya varian produk yang baru dengan kemasan yang lebih menarik dan unik, serta membantu UMKM mempromosikan produknya melalui

pembuatan laman Instagram dan booklet produk.



Gambar 9. Booklet Produk Gerai Seroja

SIMPULAN

Setelah dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat melalui optimalisasi produk unggulan daerah di Kelurahan Selatpanjang Timur oleh tim pengabdian, secara keseluruhan tujuan dari kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan dan antusiasme dari mitra Gerai Seroja dalam sama-sama mengembangkan produk dan mempromosikannya. Gerai Seroja berkomitmen untuk terus mengembangkan produk berbahan baku sagu dan aktif dalam menggunakan teknologi informasi untuk pemasaran. Diharapkan kedepannya UMKM Gerai Seroja semakin berkembang dan inovatif dalam menciptakan produk-produk baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewayani, E. K. U. (2019). Pengembangan Potensi Ekonomi Masyarakat Terdampak Bencana Untuk Meningkatkan Ketangguhan. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan*

- Ipteks*, 7(1), 62-79.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.
- Hakim, Y. R., Putra, M. N. H. P., & Fuadi, M. N. N. (2020). Program Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Demi Mengentas Kemiskinan Di Era Revolusi 4.0 Di Kota Malang Dan Kota Batu. *Prosiding Simposium Nasional*, 850–868.
- Hartono, H., & Hartomo, D. D. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM di Surakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Journal of Business and Management)*, 14(1), 15-30.
- Hayat, S., & Bunyamin, S. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat dengan Menerapkan Metode Pra (Participatory Rural Appraisal) melalui Aspek Teknologi , Sosial dan Keagamaan Community Empowerment by Applying the Pra (Participatory Rural Appraisal) Method through Technological, Social and Religious Aspects*. Desember.
- Monica, C dkk. (2017) *Analisis potensi daerah sebagai upaya meningkatkan perekonomian daerah di Sumatera Bagian Selatan*. 15(1), 61.
- Noor, M. (2011). *Pemberdayaan Masyarakat. I* (2), 89
- Pramana, A., Adhianata, H., Zamaya, Y., Nopiani, Y., & Alvionita, P. (2021, November). Acceleration of sago food diversification in improving the welfare of sago farmers in riau province. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 934, No. 1, p. 012091). IOP Publishing.
- Pramana, A., Mursyid, H., Sutikno, A., Zamaya, Y., Daulay, M. H., Jayalaksamana, M., & Kurnia, D. (2022, December). The Potential of Pineapple Products as a Strategy for Community Economic Revitalization in Peatlands. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 1118, No. 1, p. 012059). IOP Publishing.
- Umam, K., Sulastri, V. E., Sutiksno, D. U., & Mesran. (2018). Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Prioritas Produk Unggulan Daerah Menggunakan Metode VIKOR. *Jurnal Riset Komputer (JURIKOM)*, 5(1), 43–49.
- Zamaya, Y., Tampubolon, D., & Misdawita, M. (2021). Penentuan Penggunaan Lahan Gambut Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Planologi*, 18(2), 198-212.
- Zamaya, Yelly, Sri Saputri, Aisyah Mutia Khansa Sukma, Dwiki Agung Rumboko, Saputra Saputra, Agus Saputri, Lola Noviyanti et al. "Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil Sebagai Alternatif Produk Unggulan." *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 7, no. 1 (2023): 57-69.
- Zamaya, Y., Misdawita, M., Taryono, T., & Arifudin, A. (2022). Diversifikasi Produk Bahan Baku Lokal Pada Kelompok Usaha Bersama (KUB) Di Desa Pulau Gadang Kabupaten Kampar. *Comment: Journal of Community Empowerment*, 2(2), 62-69.